

**STRATEGI DAKWAH DAARUT TAUHID PEDULI  
MEDAN DALAM MENGGALANG DANA KE  
MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HARDAYATI RAMBE**

**1603110007**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI PENYIARAN**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : HARDAYATI RAMBE  
NPM : 1603110007  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, Tanggal : Kamis, 06 Agustus 2020  
Waktu : 08.30 WIB s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. YAN HENDRA, M.Si

(.....)

PENGUJI II : MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

(.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

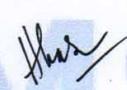
NAMA : HARDAYATI RAMBE  
NPM : 1603110007  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH DAARUT TAUHID PEDULI  
MEDAN DALAM MENGGALANG DANA KE  
MASYARAKAT

Medan, 06 Agustus 2020

PEMBIMBING

  
Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI

  
NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

DEKAN

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, HARDAYATI RAMBE, NPM 1603110007, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 11 Agustus 2020

Yang menyatakan



*Hardayati Rambe*  
**HARDAYATI RAMBE**  
**NPM. 1603110007**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan bantuan, nikmat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal petunjuk bagi hidup dan kehidupan kita di dunia yang selanjutnya di akhirat.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi penulis atas terselesainya penulisan tugas akhir akademik ini, meskipun dalam proses penyusunannya banyak mengalami hambatan dan cobaan, disebabkan lebih atas keterbatasan penulis. Namun, berkat bantuan dan motivasi serta doa dari berbagai pihak, Alhamdulillah penulis dapat melalui semua itu, walaupun penulis menyadari skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam Menggalang Dana ke Masyarakat” tentu jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih paling istimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Partahian Rambe dan Ibunda Siti Aminah

Nasution yang selalu mendukung dan tiada hentinya memberikan semangat serta doa untuk penulis. Dan kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak DR. ANANG ANAS AZHAR, MA selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengoreksi, memberi saran, memberikan nasihat serta pengarahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis menemukan judul skripsi.

6. Kepada seluruh dosen serta staff Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu, bimbingan selama penulis menempah pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Terima kasih kepada pihak Daarut Tauhid Peduli Medan yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk meneliti disana.
8. Terima kasih untuk Kak Esty Iswahyuni yang telah membantu memberikan banyak informasi kepada penulis tentang penggalangan dana.
9. Untuk kakak penulis Nurul Huda Rambe yang telah banyak memberi semangat penulis dan teruntuk kak Syarifah Jannah yang selalu menjadi pendengar keluh kesah penulis.
10. Kepada sahabat penulis di kampus yang sudah dianggap saudara Nurul Huda Adinda Putri dengan setia menemani penulis selama penelitian.
11. Terima kasih untuk Konoha Squad, Ayu, Nuri, Nisa, Ara, Surtik yang sudah mewarnai dunia perkuliahan penulis.
12. Terima kasih untuk teman-teman kelas Ilmu Komunikasi A dan kelas penyiaran C yang selalu menyemangati penulis mari kita kurangi dunia perjulitan ini.
13. Teman- teman seperjuangan yang mengerjakan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

Medan, Agustus 2020

Penulis  
Hardayati Rambe

## **ABSTRAK**

**Hardayati Rambe. 1603110007. Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam Menggalang Dana ke Masyarakat.**

Dalam mencapai hasil yang maksimal lembaga-lembaga sosial membutuhkan strategi yang matang karena kegiatan penggalangan dana memerlukan sebuah pemikiran dan kerja nyata untuk proses selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan Daarut Tauhid Peduli Medan dalam kegiatan menggalang dana dan apa saja kendala strategi dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam kegiatan menggalang dana. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis model interaktif dengan menggunakan teori Bryson sebagai acuan penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan semua strategi yang dilakukan, Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana berhasil mengalami peningkatan jumlah Donatur.

*Kata Kunci : Strategi Dakwah, Daarut Tauhid Peduli Medan, Menggalang Dana*

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>i</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>v</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>ix</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>            | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                 | 1         |
| 1.2 Pembatasan Masalah .....             | 2         |
| 1.3 Rumusan Masalah .....                | 3         |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....              | 3         |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....             | 3         |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....           | 4         |
| <b>BAB II URAIAN TEORETIS.....</b>       | <b>5</b>  |
| 2.1 Strategi .....                       | 5         |
| a. Pengertian Strategi .....             | 5         |
| b. Teori Perencanaan Strategis.....      | 7         |
| 2.2 Dakwah.....                          | 9         |
| a. Pengertian Dakwah.....                | 9         |
| b. Unsur-Unsur Dakwah.....               | 10        |
| c. Tujuan Dakwah .....                   | 12        |
| d. Bentuk-Bentuk Dakwah .....            | 13        |
| 2.3 Strategi Dakwah .....                | 14        |
| a. Pengertian Strategi Dakwah .....      | 14        |
| b. Prinsip-Prinsip Strategi Dakwah ..... | 15        |
| 2.4 Daarut Tauhid Peduli Medan .....     | 16        |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.5 Menggalang Dana .....   | 18        |
| a. Pengertian Menggalang Dana.....  | 18        |
| b. Tujuan Menggalang Dana .....   | 19        |
| c. Unsur-Unsur Menggalang Dana.....   | 20        |
| 2.6 Masyarakat .....  | 23        |
| a. Pengertian Masyarakat .....  | 23        |
| b. Dasar Pembentukan Masyarakat .....   | 24        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>27</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....  | 27        |
| 3.2 Kerangka Konsep .....   | 27        |
| 3.3 Definisi Konsep.....  | 27        |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian .....   | 28        |
| 3.5 Narasumber .....  | 28        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....   | 28        |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....  | 30        |
| 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....  | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>32</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Daarut Tauhid Peduli.....   | 32        |
| a. Sejarah singkat berdirinya Daarut Tauhid Peduli.....   | 32        |
| b. Daarut Tauhid Peduli Medan.....  | 33        |
| c. Visi dan Misi Daarut Tauhid Peduli .....   | 34        |
| d. Struktur Kepengurusan Pusat .....  | 34        |
| e. Struktur Organisasi Daarut Tauhid Peduli Medan .....   | 35        |
| f. Program Daarut Tauhid Peduli .....   | 36        |
| 4.2 Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan.....   | 40        |
| a. Langkah-langkah Penyusunan Strategi Daarut Tauhid<br>Medan dalam Menggalang Dana.....          | 41        |
| b. Perencanaan Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli<br>Medan dalam Membangun Kesadaran Masyarakat |           |

|  |           |
|--|-----------|
| Untuk Bersedekah .....   | 44        |
| c. Metode Daarut Tauhid Peduli Medan dalam<br>Menggalang Dana .....                          | 45        |
| d. Sosialisasi Daarut Tauhid Peduli Medan<br>dalam Mengenalkan Program Menggalang Dana ..... | 47        |
| e. Media yang Digunakan dalam Kegiatan Menggalang<br>Dana .....                              | 47        |
| f. Program Daarut Tauhid Peduli Medan.....   | 49        |
| 4.3 Kendala Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan .....                                 | 52        |
| a. Masalah yang Sering Dihadapi Daarut Tauhid Peduli<br>Medan dalam Menggalang Dana.....     | 52        |
| b. Cara Menyelesaikan Masalah atau Isu-Isu Strategis<br>Dalam Kegiatan Menggalang Dana ..... | 53        |
| c. Faktor Penghambat dan Pendukung Internal Daarut<br>Tauhid Peduli Medan .....              | 55        |
| d. Faktor Penghambat dan Pendukung Eksternal Daarut<br>Tauhid Peduli Medan .....             | 56        |
| e. Faktor Penghambat Dari Kurangnya Pemahaman<br>Agama Masyarakat.....                       | 57        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>59</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 59        |
| 5.2 Saran.....   | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>65</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                 |    |
|-----------------|----|
| TABEL 4.1 ..... | 35 |
| TABEL 4.2.....  | 51 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di balik berbagai musibah yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, seperti: bencana alam (banjir, tanah longsor), pengungsian, kekurangan gizi, anak jalanan, konflik di berbagai daerah dan masalah sosial lainnya, ternyata hal ini justru menumbuhkan suatu kekuatan terpadu dalam diri masyarakat untuk bersama-sama mengatasi masalah tersebut. Hal ini dilakukan dengan aksi-aksi sosial solidaritas maupun penggalangan dana. Maka kemudian bermunculan lah lembaga-lembaga sosial untuk mewartahi aksi masyarakat itu.

Bentuk kegiatan lembaga-lembaga sosial itu beragam. Mulai dari sekedar pengumpulan dana sampai terjun langsung ke lokasi musibah, kemudian melakukan aksi sosial di tempat tersebut. Kepedulian masyarakat ini sebenarnya tidak hanya terjadi pada saat bencana atau musibah saja, karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, mereka menyisihkan sebagian kelebihan pendapatan yang diperolehnya adalah merupakan bentuk pelaksanaan perintah Allah *Subhana wa ta'ala*. Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, mempunyai nilai-nilai universal yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, dari persoalan yang kecil sampai persoalan yang besar, dari persoalan individu hingga persoalan masyarakat, bangsa dan negara (Alim, 2011 :121).

Secara tidak langsung, kegiatan menggalang dana merupakan bagian dari dakwah atau secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu "Da'a, Yad'u,

Da'watan” yang berarti mengajak, menyeru dan memanggil (Amin, 2008: 3). Kegiatan menggalang dana ini juga termasuk dalam bagian metode dakwah bil hal yaitu seluruh kegiatan dakwah dalam bentuk perbuatan nyata untuk meningkatkan kesejahteraan umat dalam rangka memecah persoalan suatu lingkungan masyarakat (As-Segaf, 1991: 33).

Sebelum melaksanakan kegiatan menggalang dana ini, lembaga-lembaga sosial hendaknya dibekali atau membekali dengan strategi yang matang sehingga hasil yang dicapai akan maksimal karena kegiatan ini memerlukan sebuah pemikiran dan kerja nyata untuk proses selanjutnya. Selain itu mampu mengedukasi masyarakat dan mempengaruhinya sehingga masyarakat akan berbondong-bondong menyisihkan hartanya secara suka rela.

Adapun lembaga yang akan menjadi objek penelitian penulis adalah Daarut Tauhid Peduli cabang Sumatera Utara yang berdomisili di Medan. Penulis membidik Daarut Tauhid Peduli sebagai objek penelitian karena Daarut Tauhid Peduli merupakan lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang penggalangan dana dan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah hanya pada aktifitas penggalangan dana yang dilakukan oleh Daarut Tauhid Peduli di kota Medan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana ke masyarakat?
2. Apa kendala Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana ke masyarakat?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana ke masyarakat.
- b. Untuk mengetahui apa Kendala Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana ke masyarakat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh sebuah lembaga amal.
- b. Secara praktisi, dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai acuan inspirasi bagi kaum muda untuk lebih mendalami pengetahuan dan tata cara menggalang dana.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II            URAIAN TEORETIS**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang pengertian strategi, dakwah, strategi dakwah, Daarut Tauhid Peduli Medan, menggalang dana (crowdfunding) dan masyarakat

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

### **BAB IV           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V            PENUTUP**

Pada bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB II

### URAIAN TEORETIS

#### 2.1 Strategi

##### a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari istilah bahasa Yunani, yang aslinya berarti “seni sang jenderal” atau “kapal sang jenderal”. Pengertian tersebut diperluas mencakup seni para laksamana dan Komandan Angkatan Udara (Suhandang, 2014).

*Webster’s New Twentieth Century Dictionary* menyatakan bahwa taktik menunjukkan hanya pada kegiatan mekanik saat menggerakkan benda-benda, sedangkan strategi merupakan cara pengaturan untuk melaksanakan taktik itu (Suhandang, 2014: 80)

Dari perspektif psikolog, strategi dianggap sebagai metode pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya, sehingga bisa menaksir suatu hipotesis. Dalam proses penentuannya, strategi merupakan proses berpikir yang mencakup apa yang disebut *simultaneous scanning* (pengamatan simultan) dan *conservative focusing* (pemusatan perhatian). Maksudnya, strategi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terpusat dan hati-hati, sehingga bisa memilih dan memilah tindakan-tindakan yang lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan (Suhandang, 2014: 81).

Adapun menurut Onong Uchjana (2006: 32) strategi sama maknanya dengan perencanaan dan menejemen yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya

menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional.

Dengan kata lain, strategi merupakan upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Karena itu pula Little John (1978: 72) menyamakan strategi dengan “rencana suatu tindakan”, dan metodologinya yang sangat mendasar dikemukakan Burke sebagai *the dramatic pentad* (segi lima dramatis) dengan perincian sebagai berikut (Suhandang, 2014: 81) :

- a.) *Act* (aksi), yaitu apa yang dikerjakan oleh aktor (pelaku). Komponen (segi) yang pertama ini menjelaskan tentang apa yang harus dimainkan oleh aktor, apa yang sebaiknya dia lakukan, dan apa yang semestinya dia selesaikan.
- b.) *Scene* (suasana), yaitu situasi atau keadaan di mana tindakan (kegiatan) dimaksud akan berlangsung. Segi yang kedua ini meliputi penjelasan tentang keadaan fisik maupun budaya dan lingkungan masyarakat di mana kegiatan itu akan dilaksanakan.
- c.) *Agent* (agen), yaitu diri aktor (sendiri) yang harus dan akan melaksanakan tugasnya, termasuk semua yang diketahuinya tentang substansinya. Substansi agen mencakup semua aspek kemanusiaannya, sikapnya, pribadinya, sejarahnya, dan faktor-faktor terkait lainnya.
- d.) *Agency* (agensis), yaitu instrumen atau alat-alat yang akan dan harus digunakan oleh agen (aktor) dalam melakukan tindakannya. Mungkin meliputi saluran-saluran komunikasi, jalan pikiran, lembaga (media), cara, pesan, atau alat-alat terkait lainnya.

e.) *Purpose* (maksud), yaitu alasan untuk bertindak, yang di antaranya mencakup tujuan teoretis, akibat atau hasil (dari tindakannya itu) yang diharapkan.

Sebagai bagian dari suatu perencanaan, strategi merupakan pengambilan keputusan untuk menata dan mengatur unsur-unsur yang bisa menunjang pelaksanaan kerja pencapaian tujuan. Adapun pemikiran yang digunakan, sudah tentu, merupakan proses persepsi terhadap unsur-unsur yang menunjang, serta terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi, dalam rangka mencapai suatu tujuan. Proses demikian merupakan tahap awal dalam konsep suatu tindakan, di samping tahap selanjutnya, yaitu manipulasi dan wujud dari tindakan itu (Suhandang, 2014: 83)

Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Strategi itu tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan.

#### **b. Teori Perencanaan Strategis**

Menurut Bryson (2005: 5), perencanaan strategis merupakan “*a disciplined effort to produce fundamental decisions actions that shape and guide what an organization (or other entity) is, what it does and why it does it.*”

Perencanaan strategis telah didefinisikan suatu upaya yang didisiplinkan untuk membuat keputusan yang membentuk dan mengarahkan apakah suatu organisasi itu, apa yang dilakukan, dan mengapa organisasi tersebut melakukan itu. Artinya segala hal yang dilakukan oleh suatu organisasi harus dikembalikan

pada alasan pembentukan organisasi tersebut agar apa yang dilakukan organisasi tetap berada pada arah yang benar.

Menurut Bryson (2005 : 55), proses perencanaan strategis dapat ditempuh dalam delapan (8) tahapan, yaitu :

- (1) Memprakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis
- (2) Mengidentifikasi mandat organisasi
- (3) Memperjelas misi dan menilai organisasi
- (4) Menilai lingkungan eksternal : peluang dan ancaman
- (5) Menilai lingkungan internal : kekuatan dan kelemahan
- (6) Mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi
- (7) Merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu
- (8) Menciptakan visi organisasi yang efektif bagi masa depan.

Adapun teori utama yang digunakan sebagai acuan adalah konsep perencanaan strategis yang dikemukakan oleh Bryson dengan tidak mengesampingkan pendapat-pendapat lain yang relevan dengan kajian ini. Dipilihnya teori Bryson ini didasarkan pada pertimbangan bahwa teorinya diperuntukkan bagi organisasi sosial atau lembaga non-profit.

Selain itu, kajian Bryson juga mempersiapkan langkah strategis untuk memberikan tahapan sederhana dan jelas untuk mulai mempelajari dan mempertimbangkan lingkungan eksternal organisasi.

## 2.2 Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan, ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut *Mad’u* (Munawir, 1997: 406-407)

Secara terminologi ada beberapa pendapat yang mengemukakan dakwah sebagai berikut (Saputra, 2012: 1-2):

Menurut Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan defenisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yaitu; mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sedangkan menurut Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah *fardhu* yang diwajibkan kepada setiap Muslim.

Makna “dakwah” juga berdekatan dengan konsep *ta’lim, tadzkir, dan tashwir*. Walaupun setiap konsep tersebut mempunyai makna, tujuan, sifat, dan objek yang

berbeda, namun substansinya sama yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik yang berkaitan dengan ajaran Islam ataupun sejarahnya.

*Ta'lim* berarti mengajar, kegiatannya bersifat promotif yaitu meningkatkan pengetahuan, sedangkan objeknya adalah orang yang masih kurang pengetahuannya. *Tadzkir* berarti mengingatkan dengan tujuan memperbaiki dan mengingatkan pada orang yang lupa terhadap tugasnya sebagai Muslim. Karena itu kegiatan ini bersifat *reparatif* atau memperbaiki sikap, dan perilaku yang rusak akibat pengaruh lingkungan keluarga dan sosial budaya yang kurang baik, objeknya jelas mereka yang sedang lupa akan tugas dan perannya sebagai Muslim.

*Tashwir* berarti melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, tujuannya membangkitkan pemahaman akan sesuatu melalui penggambaran atau penjelasan. Kegiatan ini bersifat propagatif, yaitu menanamkan ajaran agama kepada manusia, sehingga mereka terpengaruh untuk mengikutinya (Saputra, 2012: 4-5)

#### **b. Unsur-Unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah (Saputra, 2012: 288) :

##### 1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/ lembaga. Secara umum da'i juga disebut mubalig (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Namun, sebutan ini memiliki konotasi yang sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran

Islam melalui lisan saja. Seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam, maupun tidak; atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri

4) Wasilah (Media) Dakwah

Wasilah (media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, audiovisual, lukisan dan akhlak.

5) Thariqah (Metode) Dakwah

Kata "metode" telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan. Rencana sistem, tata pikir manusia.

6) Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh da'i dengan materi dakwah. Wasilah dan thariqah

tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

### **c. Tujuan Dakwah**

Tujuan dakwah adalah tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan dakwah. Adapun tujuan dakwah itu dibagi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimaksud adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan keseharian, sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah/harmonis (*khairu al-Usrah*), komunitas yang tangguh (*khoiru al-jama'ah*), masyarakat madani/*civil society* (*Khairu al-Ummah*) dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju (*khoiru al-baldah*) atau dalam istilah yang disebut dalam Al-Quran yaitu: *Baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur* (Saputra, 2012: 9)

Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan damai, sejahtera, bahagia dan selamat. Hal ini dapat dipahami sebab dakwah akan merentangkan jalan menuju kehidupan yang Islami yaitu damai, selamat, bahagia dan sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak kepada-Nya, dan memeluk Islam sebagai agama (peraturan hidup dari Tuhan) pula, dengan terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya. jika tujuan itu tercapai maka hal itu merupakan efek (*atsar*) dakwah yang sangat didambakan terutama dalam konteks sosial, sehingga dakwah dapat disebut efektif (Arifin, 2011: 24)

#### **d. Bentuk-Bentuk Dakwah**

Menurut Rubiyannah dan Ade Masturi (2010: 42) bahwa bentuk-bentuk dakwah itu ada tiga yaitu :

##### **(1) Dakwah Bi Al-Lisan**

adalah penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa komunikasi atau ceramah langsung antara da'i dan madu atau objek dakwah. Dakwah bi al-lisan sebagai kegiatan penyampaian pesan-pesan kebenaran yang bersumber dari Al Qur'an dan sunnah memerlukan penyampaian yang cermat, jitu, dan akurat, sehingga dapat mengenai sasaran dakwah.

##### **(2) Dakwah Bi Al-Kitabah**

Dakwah Bi Al-Kitabah (Amin, 2009: 11) adalah dakwah yang disampaikan melalui bentuk tulisan dengan menerbitkan buku-buku, kitab-kitab, internet yang mengandung dakwah penting dan efektif, serta tidak membutuhkan waktu khusus.

##### **(3) Dakwah Bi Al-Hal**

adalah dakwah melalui sebuah tindakan atau perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Sehingga dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa harus memiliki keahlian dalam bidang dakwah. Dakwah bi al-hal lebih mengarah kepada tindakan menggerakkan mad'u sehingga lebih berorientasi pada pengembangan masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas umat yang pada akhirnya akan membawa perubahan sosial

## **2.3 Strategi Dakwah**

### **a. Pengertian Strategi Dakwah**

Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara tehnik (taktik) harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Sedangkan strategi dakwah, oleh Asmuni Syukir mengemukakan bahwa strategi dakwah diartikan sebagai suatu metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivita (kegiatan dakwah).

Quraish Shihab dalam menyoroiti strategi dakwah senada dengan gagasan Kuntowijoyo yakni strategi dakwah untuk masyarakat perkotaan dan masyarakat pinggiran dan pedesaan. Menurut pendapatnya bawah dakwah di perkotaan harus didukung uraian-uraian ilmiah dan logis serta menyentuh hati dan menyejukkannya. Sebab masyarakat perkotaan banyak terdiri dari ilmuwan dari berbagai disiplin serta usahawan-usahawan yang sukses sekaligus haus ketenangan batin. Sedangkan dakwah untuk masyarakat pinggiran dan pedesaan dengan dakwah bil hal atau “dakwah pembangunan”, sebab masyarakat ini perlu mendapat sentuhan bidang-bidang kehidupan yang nyata khususnya bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Syekh Abdurrahman Abdul Khaliq mengemukakan strategi dakwah yang dibenarkan oleh syariat (Suhandang, 2014: 99) sebagai berikut:

- a) Tidak ada dakwah ke jalan Allah kecuali dengan cara hikmah

- b) Di antara bentuk hikmah ialah berperang (dalam arti luas) pada saat yang tepat
- c) Orang yang mengucapkan *la ilaaha ilallah* haram dibunuh sekalipun yakin dengan seyakini-yakinnya bahwa dia berbohong dengan mengucapkan kalimat tersebut.
- d) Boleh mengafirkan seorang muslim apabila:
  - (1) Dengan sendirinya menyatakan bahwa dia adalah seorang kafir, atau ikut bersama barisan musuh-musuh Islam di daerah peperangan (*ardh al-harb*) untuk memusuhi Islam, atau dia beribadah sebagaimana tata cara peribadatan orang-orang kafir;
  - (2) Dia menyatakan suatu perkataan, atau meyakini sesuatu keyakinan dari keyakinan orang kafir;
  - (3) Dia mengerjakan suatu perbuatan di mana Allah dan Rasul-Nya telah menghukum pelaku perbuatan tersebut sebagai kafir;
- e) Hindari ekstermisme dalam beragama
- f) Hindari pertentangan antara *malahat* dan *hukum syara'*.

#### **b. Prinsip-prinsip Strategi Dakwah**

Menurut Achmad Mubarak seperti dikutip oleh Wahyu Ilaihi bahwa dalam prinsip prinsip strategi dakwah adalah sebagai berikut:

- a.) Berdakwah harus dimulai dari diri sendiri kemudian menjadikan keluarganya sebagai contoh bagi masyarakat
- b.) Citra positif dakwah akan sangat melancarkan komunikasi dakwah, sebaliknya citra buruk akan membuat semua aktivitas dakwah menjadi

kontradiktif. Citra positif bisa dibangun dengan kesungguhan dan konsisten dalam waktu lama, tetapi citra buruk dapat dibangun seketika hanya oleh satu kesalahan fatal.

c.) Dalam menghadapi kesulitan, da'i harus bersabar, jangan bersedih atas kekafiran masyarakat dan jangan sesak napas terhadap tipu daya mereka, karena sudah menjadi sunnatullah bahwa setiap pembawa kebenaran akan dilawan oleh orang kafir, bahkan setiap nabi pun harus mengalami diusir oleh kaumnya.

#### **2.4 Daarut Tauhid Peduli Medan**

Daarut Tauhid Peduli merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf yang didirikan oleh KH Abdullah Gymnastiar pada tanggal 16 Juni 1999. Daarut Tauhid Peduli sempat mengalami perubahan nama dari Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhid dan akhirnya diresmikan menjadi Daarut Tauhid Peduli pada Desember 2017. Perubahan nama dilakukan agar bisa menjadi lembaga filantropi internasional yang tidak hanya dikenal oleh masyarakat Indonesia melainkan dunia.

Hasil penghimpunan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf) tersebut digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk program pelayanan dan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dakwah dan sosial kemanusiaan. Prioritas utama Daarut Tauhid Peduli adalah meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.

Daarut Tauhid memiliki cabang di beberapa kota salah satunya di Sumatera Utara Kota Medan dipimpin oleh Indra Firdaus sebagai Kepala Kantor Perwakilan Sumatera Utara. Daarut Tauhid Peduli Medan didirikan pada tanggal 13 Februari 2018.

Beberapa program dari Daarut Tauhid Peduli Medan :

1) Baitul Quran

Baitul Quran adalah salah satu program Daarut Tauhid Peduli Medan yang rutin dilaksanakan di Aula Masjid Nur Al Abyadh, Komplek Perumahan White House. Baitul Quran diresmikan pada pertengahan tahun 2018 lalu, hampir tak pernah sepi. Anak-anak tampak ramai memanfaatkan Baitul Quran ini untuk belajar tahsin, Tahfiz, Bahasa Arab, Sirah Rasulullah, dan Games Out Door - In Door.

2) Program Warung Sedekah

Program Warung Sedekah dilaksanakan pada hari Jumat, 14 Februari 2020 di Kantor Daarut Tauhid Peduli Medan. Program Warung Sedekah ini dikhususkan untuk para tukang becak motor di Kota Medan. Selain membagi-bagi nasi kotak sebagai makan siang, acara diisi dengan taujih tentang ketauhidan menjelang salat Jumat kemudian dilanjutkan dengan jalan bersama ke masjid untuk melakukan salat Jumat. Program warung sedekah dibuat untuk mengundang keberkahan hari Jumat dan menjadi syiar bahwa Daarut Tauhid Peduli Medan ada untuk masyarakat yang membutuhkan.

### 3) Janda Dhuafa Menjemput Zakat

Pada tanggal 10 Juni 2019 Daarut Tauhid Peduli Medan menyalurkan zakat di daerah Medan Helvetia. Ada 31 paket beras 5 Kg per paketnya yang dibagikan ke para mustahik yang terdiri dari para janda dhuafa dan juga fakir miskin. Sekira 31 mustahik di Kecamatan Medan Helvetia mendapatkan zakat fitrah.

## 2.5 Menggalang Dana (*Fundraising*)

### a. Pengertian Menggalang Dana (*Fundraising*)

*Fundraising* memiliki arti sendiri dalam kamus bahasa Inggris Indonesia adalah pengumpulan dana, sedangkan orang yang mengumpulkan dana tersebut fundraiser (Marwing, 2015: 5). *Fundraising* adalah kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infak dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan) yang akan disalurkan dan di dayagunakan untuk mustahiq (Didin Hanifudin dan Ahmad Juwaeni, 2006: 47).

Menurut April Purwanto (2009: 12) mendefinisikan *fundraising* sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Kata mempengaruhi masyarakat mengandung banyak makna. Pertama, mempengaruhi yang diartikan memberitahukan kepada masyarakat tentang keberadaan OPZ. Kedua, mempengaruhi yang diartikan mengingatkan dan menyadarkan.

Ketiga, mempengaruhi yang diartikan mendorong masyarakat, lembaga, dan individu untuk menyerahkan sumbangan dana baik ZIS dan lainnya kepada organisasi nirlaba. Keempat, mempengaruhi yang diartikan para donatur dan muzakki untuk bertransaksi. Kelima, mempengaruhi yang diartikan sebagai merayu, memberikan gambaran tentang proses kerja, program, dan kegiatan, sehingga menyentuh dasar nurani seseorang. Keenam, mempengaruhi yang diartikan memaksa jika diperkenankan.

#### **b. Tujuan Menggalang Dana**

Adapun tujuan *fundraising* (Miftahul Huda, 2012: 34-35) adalah sebagai berikut:

- a.) Tujuan menghimpun dana adalah sebagai tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana maupun daya operasi pengelolaan lembaga. termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material.
- b.) Tujuan kedua *fundraising* adalah menambah calon donatur atau menambah populasi donatur. Lembaga yang melakukan *fundraising* harus terus menambah jumlah donaturnya. Untuk dapat menambah jumlah donasi, ada dua cara yang ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap donatur, dan menambah jumlah donatur baru.
- c.) Aktivitas *fundraising* berdampak pada citra lembaga yang menerapkannya.

Kotler dan Keller (2009: 388) mengatakan, bahwa para pembeli memiliki tanggapan yang berbeda terhadap citra perusahaan. Citra merupakan suatu cara dari masyarakat yang mempersepsi perusahaan atau kepemilikan sebuah produk.

Citra yang baik bisa mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga. Jika citra dipandang hal negatif, maka penyebab salah satunya adalah pengalaman buruk dari konsumen. Konsumen dapat merasakan ketidakpuasan atas pelayanan, sehingga konsumen mempunyai persepsi buruk terhadap citra organisasi.

d.) Tujuan berikutnya adalah menggalang Simpatisan Atau Pendukung

Kelompok pendukung sangat diperlukan lembaga untuk memberi informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok pendukung, suatu lembaga dapat mempunyai jaringan informasi yang sangat menguntungkan dalam kegiatan fundraising.

e.) Tujuan berikutnya adalah memuaskan donatur.

Tujuan ini merupakan tujuan yang tertinggi dan bernilai jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaan kegiatan secara teknis dilakukan sehari-hari. Kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga.

### **c. Unsur-unsur Menggalang Dana (Fundraising)**

April Purwanto (2009: 53-115) menjelaskan, bahwa unsur-unsur fundraising meliputi berbagai hal, yaitu:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan berisi tentang kesesuaian dengan syariah, laporan dan pertanggungjawaban, manfaat bagi kesejahteraan umat, pelayanan yang berkualitas, silaturahmi, dan komunikasi. Laporan dan pertanggungjawaban termasuk hal penting dalam peningkatan perolehan dana zakat, infak, dan

shadaqah. Jika lembaga memberitahu laporan dan pertanggungjawaban secara tepat waktu kepada para donatur, maka donatur dapat memberikan penilaian lembaga zakat dalam menyalurkan dana ummat. Laporan bukan hanya dibuat untuk muzakki atau donatur, tetapi laporan juga dibuat untuk masyarakat umum dan publik. Laporan bisa mencakup program yang dimiliki dan keuangan. Laporan merupakan bentuk transparansi lembaga zakat dalam hal kepercayaan masyarakat.

## 2) Segmentasi

Dalam sudut pandang geografis, segmentasi calon donatur dapat dilakukan dengan segmentasi lokal, regional, dan internasional. Segmentasi berdasarkan aspek demografis meliputi jenis kelamin, kelompok usia, status perkawinan, dan ukuran lembaga. Segmentasi berdasarkan aspek psikologis meliputi status ekonomi, pekerjaan, hobi, dan gaya hidup. Profil calon donatur difungsikan lembaga untuk mengetahui lebih awal identitas calon donatur itu sendiri.

## 3) Identifikasi Profil Donatur dan Muzakki

Identifikasi difungsikan untuk mengetahui lebih awal identitas calon donatur dan muzakki. Profil donatur dan muzakki perseorangan dapat berbentuk CV atau biodata. Profil donatur organisasi atau lembaga hukum adalah company profil lembaga. Adapun cara mengidentifikasi profil donatur dan muzakki adalah dengan melihat database yang ada, seperti nama, alamat rumah dan kantor, nomor telepon, keluarga, anak dan istri, dan lainnya.

## 4) Positioning

Positioning diartikan sebagai upaya untuk memenangkan dan menguasai minat donatur dan masyarakat umum melalui penawaran berbagai program. Positioning bertujuan untuk membedakan persepsi organisasi pengelola zakat diantara para pesaingnya dalam produk dan program layanannya. Positioning mencerminkan keunggulan kompetitif OPZ, bersifat unik agar berbeda dari pesaing, dan relevan dengan perubahan yang terjadi.

#### 5) Produk

Produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan untuk diperhatikan, diminta, dipakai atau dikonsumsi, sehingga produk dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Produk lembaga zakat merupakan produk layanan yang bisa memudahkan fasilitas bagi donatur dalam menunaikan kewajiban zakat.

#### 6) Harga dan Biaya Transaksi

Harga dimaknai sebagai nilai yang harus dikurbankan oleh seseorang konsumen untuk menikmati sebuah produk. Harga dalam pengelolaan zakat diartikan sebagai nilai yang dikurbankan donatur untuk mendapatkan kepuasan layanan dari penawaran produk OPZ. OPZ perlu meminimalkan pengeluaran biaya transaksi terhadap donatur, sehingga donatur akan memiliki tingkat kelayakan kepada lembaga.

#### 7) Promosi

Promosi digunakan lembaga untuk menginformasikan kepada donatur mengenai penawaran program. Dalam promosi, lembaga memerlukan strategi dan metode untuk memenangkan suatu persaingan.

#### 8) Maintenance

Maintenance adalah upaya bagi OPZ untuk senantiasa menjalin hubungan baik dengan donatur dan muzakki. Dengan penerapan maintenance bagi suatu lembaga, donatur dan muzakki dapat menjadi loyal. Kelayakan donatur disebabkan sifat amanah dan jujur, penampilan petugas menarik, petugas ramah, laporan diberikan tepat waktu, dan mudah dalam hal pembayaran. Cara meningkatkan kelayakan donatur, meliputi memberikan informasi, kemudahan berkomunikasi, keramahan, kecepatan, dan kemudahan dalam pembayaran.

## **2.6 Masyarakat**

### **a. Pengertian masyarakat**

Masyarakat merupakan istilah yang sangat lazim digunakan untuk menyebut suatu kesatuan-kesatuan manusia yang berasal dari bahasa Arab yaitu Syaraka yang berarti ikut serta, berpartisipasi, yang kemudian mengalami perubahan dalam bahasa Indonesia menjadi masyarakat. Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya (Koentjoroningrat, 2000 : 144-146).

Pada hakikatnya masyarakat adalah suatu bentuk kehidupan manusia secara bersama-sama dan menunjukkan adanya ciri-ciri pokok (Soekanto, 1983:107) sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, jumlah manusia yang hidup bersama minimal adalah dua orang. Di dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya Sosiologi, tidak ada suatu ukuran yang mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada dalam masyarakat itu;

- 2) Mereka (manusia dalam masyarakat) bergaul dalam jangka waktu yang tidak terbatas, kecuali maut telah merenggutnya;
- 3) Mereka menyadari bahwa setiap manusia (anggota masyarakat) merupakan bagian dari suatu kesatuan (yang disebut masyarakat);
- 4) Dalam pergaulan hidupnya terdapat nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi patokan bagi perilaku yang dianggap pantas;
- 5) Mereka menghasilkan kebudayaan dan mengembangkan kebudayaan tersebut.

Pada dasarnya masyarakat merupakan himpunan manusia yang terdiri dari *kolektifita* (perkumpulan orang-orang) dan *agregasi* (orang perorangan). Dalam *kolektifita* tersebut terdapat: (1) kumpulan orang-orang yang diberi struktur (terorganisasikan secara alami), dan inilah yang dikenal dengan sebutan “kelompok”; (2) kumpulan orang-orang yang campur aduk (tidak terorganisasikan), dan kumpulan ini biasa disebut “kuasi kelompok” atau kelompok semu; (3) kuasi kelompok yang dibuat organisasinya (diberi struktur) dan inilah yang lazim disebut “organisasi”.

#### **b. Dasar Pembentukan Masyarakat**

Menurut (Koentjoroningrat, 2000 : 146) masyarakat mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut :

- a) Adanya interaksi antara warga-warganya.

Interaksi yang dimaksud dalam masyarakat adalah interaksi yang dilakukan oleh warga dengan warga baik melalui prasarana yang ada seperti yang terjadi di negara modern yaitu berupa jaringan telekomunikasi, jaringan jalan raya, sistem

radio dan televisi dan surat kabar nasional yang memungkinkan warganya untuk berinteraksi secara intensif, maupun interaksi yang terjadi karena adanya faktor geografis dari suatu negara. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua manusia yang berinteraksi merupakan masyarakat karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus.

b) Adanya aturan yang khas yang dapat mengatur seluruh pola tingkah laku warganya.

Setiap masyarakat pasti mempunyai aturan yang mengatur dalam kehidupannya baik dalam lingkup masyarakat besar seperti negara maupun masyarakat kecil seperti desa, peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut maka dari itu antara masyarakat satu dengan yang lain mempunyai ciri khas yang berbeda melalui aturan yang diterapkan di daerahnya masing-masing yang sudah ditetapkan bersama. Aturan tersebut berupa norma-norma, adat-istiadat dan hukum.

c) Merupakan suatu kontinuitas dalam waktu

Aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat bersifat mantap dan continue/berlaku dalam jangka waktu yang lama. Artinya peraturan itu tidak bersifat sementara seperti yang ada didalam suatu asrama maupun sekolah, keduanya tidak bisa disebut dengan masyarakat meskipun kesatuan manusia dalam sekolah terikat dan diatur tingkah lakunya dalam suatu norma dan atura sekolah yang lain, namun sistem normanya mempunyai lingkup terbatas dalam beberapa poin saja tidak menyeluruh selain itu peraturan tersebut bersifat sementara yaitu selama warga tersebut bersekolah.

d) Adanya suatu rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Yaitu adanya suatu rasa identitas diantara para warga atau anggotanya bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berbeda dengan kesatuan-kesatuan manusia yang lain.

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat, dan bahwa keluarga memiliki struktur yang bersifat khusus dan otomatis diperoleh melalui ikatan hubungan darah atau pernikahan. Perikatan itu membawa pengaruh timbul rasa *mutual expectation* (saling berharap) yang sesuai dengan ajaran agama, serta dikukuhkan dengan kekuatan hukum, sehingga terjadi ikatan batin antarindividu (Suhandang, 2013: 155).

Masyarakat itu terdiri atas kelompok yang intinya berupa keluarga, maka apabila keluarga-keluarga dalam masyarakat itu umumnya baik, secara keseluruhan masyarakatnya pun akan baik juga. sebaliknya, kalau dalam masyarakat itu banyak yang tidak baik, maka masyarakatnya pun akan menjadi rusak. Dengan kata lain, suatu masyarakat sangat ditentukan oleh mutu dari kelompok intinya (keluarga) (Suhandang, 2013: 155).

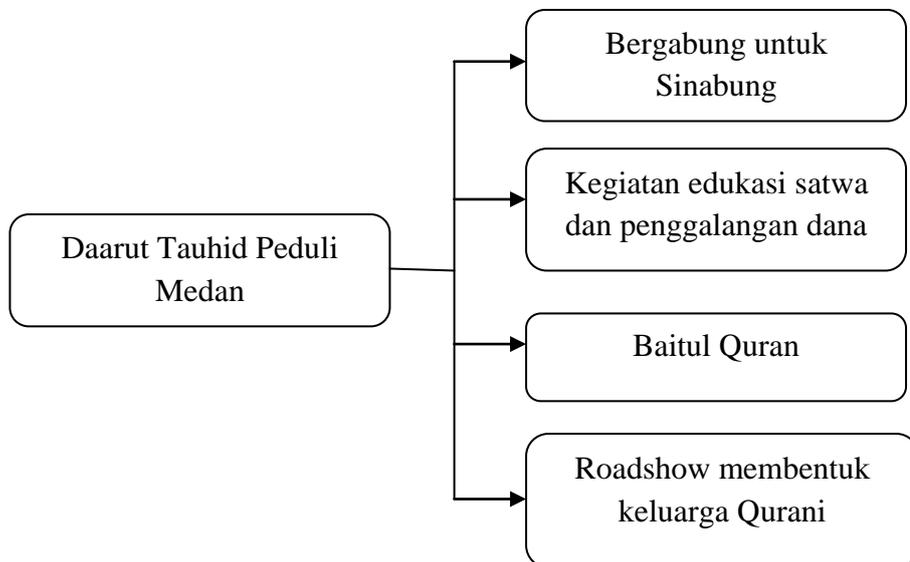
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Peneliti ingin mengeksplor konsep dan strategi dakwah Daarut Tauhid Medan dalam menggalang dana ke masyarakat.

#### 3.2 Kerangka konsep



#### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian adalah:

- a. Strategi Dakwah adalah perencanaan, penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.
- b. Menggalang Dana sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah)

### **3.4 Kategorisasi Penelitian**

Kategorisasi merupakan proses intuitif yang sistematis dan bernalar berdasarkan tujuan penelitian, orientasi dan pengetahuan peneliti, serta konstruk-konstruk yang dieksplicitkan oleh responden penelitian (Alwasilah, 2002:236)

Adapun yang menjadi kategori dalam penelitian ini adalah :

- a. Adanya strategi saat melakukan kegiatan menggalang dana tersebut
- b. Adanya kendala saat melakukan kegiatan menggalang dana tersebut
- c. Adanya media yang dipakai saat menggalang dana tersebut
- d. Adanya kegiatan yang secara tidak langsung memotivasi masyarakat

### **3.5 Narasumber**

Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Fundraising Daarut Tauhid Peduli Sumatera Utara

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap:

- a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan

informasi yang valid, maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik seperti: memperkenalkan diri, menyampaikan maksud-maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan yang baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara lebih banyak (Sadiah, 2015: 88).

Dalam penelitian ini, peneliti akan bertatap muka dan wawancara dengan Esty Iswahyuni selaku Kepala Bagian Fundraising Daarut Tauhid Peduli Sumatera Utara.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan, alat-alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera dan sebagainya sesuai kebutuhan (Sadiah, 2015: 88).

Jadi, teknik observasi adalah cara yang ampuh dalam penelitian dengan terjun langsung pada subjek yang akan diteliti dengan pengamatan dan pencatatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa foto, laporan penelitian, dan lain-lain (Sadiah, 2015: 88).

Jadi pada tahap dokumentasi, peneliti berupaya mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto, buku, data-data lama yang dapat digunakan sebagai penguat penelitian berdasarkan dokumentasi tersebut.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Menurut Sugiyono (2010: 246) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Menurut Sutopo (2006: 91-96) menjelaskan bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi.

b. Penyajian data

Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi : matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pernyataan penelitian yang diajukan dan mengungkap "*what*" dan "*how*" dari temuan penelitian tersebut.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Hari Senin 8 Juni 2020.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Perwakilan Sumatera Utara Jalan Abadi, Kompleks Abadi Palace, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan menyajikan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang disertai dengan penjelasan yang akan mempermudah dalam melakukan pembahasan hasil penelitian.

#### **4.1. Gambaran Umum Daarut Tauhid Peduli**

##### **a. Sejarah singkat Daarut Tauhid Peduli**

Daarut Tauhid Peduli merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Daarut Tauhid Peduli didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar pada tanggal 16 Juni 1999. Prioritas utama Daarut Tauhid Peduli adalah untuk meningkatkan ekonomi dan pembelajaran bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.

Pada tahun 2002 DT Peduli dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 19 Agustus 2002. Kemudian ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama RI no. 257 tahun 2016 pada tanggal 11 Juni 2016.

DT Peduli memiliki kantor pusat yang beralamat di Jl. Lestari No 4 Sukasari, Bandung serta memiliki beberapa cabang kantor perwakilan yaitu Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Sumatera

Selatan, Banten, Kepulauan Riau, Jambi, Kalimantan Selatan, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, dan Australia. Daarut Tauhid Peduli juga mempunyai kantor pelaksana program, yaitu Bekasi, Bogor, Cirebon, Garut, Karawang, Kuningan, Priangan Timur, Sukabumi, Cipaku, Solo, Metro Lampung, Lubuk Linggau, dan Surabaya.

Daarut Tauhid telah mempunyai legal formal yaitu:

- 1) S.K. MENTERI AGAMA RI No.257 Thn 2016, Tentang Legalitas DPU DT sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)
- 2) AKTA NOTARIS WIRATNI AHMADI, SH NO. 08, Tanggal 04 September 1990
- 3) BERITA NEGARA RI NO. 102, Tanggal 21 Desember 2004
- 4) KEMENKUMHAM RI NO. AHU-AH.01.06-0010422, Tanggal 07 Agustus 2018

**b. Daarut Tauhid Peduli Medan**

Daarut Tauhid Peduli cabang Sumatera Utara terletak di kota Medan dan didirikan pada tanggal 13 Februari 2018. Pertama kali anggota Daarut Tauhid Peduli Medan hanya beranggotakan 3 orang dan dipimpin oleh Sutrisno sebagai kepala cabang pertama. Setelah dua tahun, posisi kepala cabang mengalami perubahan dan saat ini Daarut Tauhid Peduli cabang Sumatera Utara dipimpin oleh Indra Firdaus. Saat ini Daarut Tauhid Peduli Medan memiliki 13 orang karyawan, 10 orang berada di Kota Medan dan 3 orang menjadi wakil untuk unit Program Daarut Tauhid Peduli di kota Pematang Siantar yaitu RPY (Rumah Yatim Peduli).

**c. Visi dan Misi Daarut Tauhid Peduli**

1.) Visi Daarut Tauhid Peduli

Visi dari Daarut Tauhid Peduli yaitu menjadi Model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang Amanah, Profesional, Akuntabel dan Terkemuka dengan Daerah Operasi yang Merata.

2.) Misi Daarut Tauhid

Misi dari Daarut Tauhid Peduli yaitu mengoptimalkan potensi ummat melalui Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri.

**d. Struktur Kepengurusan Pusat**

Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid :

(1) KH. Abdullah Gymnastiar

(2) H. Abdurrahman Yuri

Dewan Pengawas Yayasan Daarut Tauhiid :

(1) H. Wahyu Prihartono

(2) H. Dudung Abdul Ghani, SE

(3) H. Feri Susanto

Pengurus Yayasan Daarut Tauhiid :

(1) Ketua : H Gatot Kunta Kumara, MM

(2) Sekretaris : H Tomy Satyagraha., S.T

(3) Bendahara : H Yunus Zainuddin

**e. Struktur Organisasi Daarut Tauhid Peduli Medan**

**Tabel 4.1**

**Struktur Kepengurusan Daarut Tauhid Peduli Medan**

| <b>No</b> | <b>NAMA</b>          | <b>JABATAN</b>                  |
|-----------|----------------------|---------------------------------|
| 1.        | INDRA FIRDAUS        | KEPALA CABANG KANTOR            |
| 2.        | DEA ANNISA PUTRI     | KEPALA BAGIAN TATA USAHA        |
| 3.        | ESTY ISWAHYUNI       | KABAG FUNDRAISING               |
| 4.        | DINDA NUR AKMALIAH   | STAF FUNDRAISING RETAIL         |
| 5.        | NOVITA SANI          | KOORDINATOR WILAYAH SIANTAR     |
| 6.        | ADLAN HANAFI         | STAF FUNDRAISING RETAIL SIANTAR |
| 7.        | ADARNAWI             | TIM SILATURAHMI MEDAN           |
| 8.        | TITA AGUSTINA PUTRI  | TIM SILAHTURAHMI SIANTAR        |
| 9.        | RAHLISYA MAYANG AURA | TIM SILATURAHMI SIANTAR         |
| 10.       | NAZLA FITRI          | STAF PELAYANAN                  |
| 11.       | JUALIANI             | STAF DESAIN DAN KONTEN          |
| 12.       | KUSTRIAWAN           | KABAG PROGRAM                   |
| 13.       | RIZKI MARDIYAH       | STAF PROGRAM                    |

*Sumber : Dokumentasi Daarut Tauhid (DT) Peduli*

#### **f. Program-Program Daarut Tauhid Peduli**

Secara garis besar, program-program penyaluran dan pemberdayaan dana zakat, infaq, shadaqah dan waqaf Daarut Tauhid Peduli terbagi dalam lima pilar, yaitu pilar pendidikan, pilar sosial (kemanusiaan), pilar kesehatan, pilar ekonomi dan pilar dakwah.

Kelima pilar diatas, diimplementasikan dengan program-program sebagai berikut :

##### 1.) Pilar Pendidikan

Pilar Pendidikan adalah program dalam bidang pendidikan yang disalurkan kepada pelajar dari keluarga yang kurang mampu dan untuk memudahkan akses ilmu agama Islam sehingga terciptanya masyarakat madani. Beberapa programnya yaitu :

##### a.) Baitul Qur'an

Baitul Qur'an merupakan program pemberian biaya *tahfidz al-Qur'an* dan biaya asrama bagi peserta didik yang kurang mampu dan memiliki kapasitas menghafal al-Qur'an dengan baik.

##### b.) Orang Tua Asuh

Orang Tua Asuh merupakan program pengasuhan atau bimbingan terhadap anak yatim, piatu, yatim piatu, atau dhuafa.

##### c.) Adzkia Islamic School (AIS)

Adzkia Islamic School (AIS) merupakan program bidang pendidikan berupa beasiswa untuk pelajar yang putus sekolah atau tidak mampu secara ekonomi.

d.) Tebar Qur'an ke Pelosok Negeri

Tebar Qur'an ke Pelosok Negeri adalah program kebaikan dengan membagikan Al Qur'an baru ke mesjid, mushola, surau dan pesantren di pelosok negeri.

2.) Pilar Sosial (Kemanusiaan)

Pilar Sosial (Kemanusiaan) adalah program tanggap bencana di wilayah bencana berupa bantuan bencana lokal maupun nasional, pembangunan fasilitas umum, dan fasilitas sosial di wilayah terdampak bencana, recovery daerah dampak bencana, serta pembangunan hunian untuk para korban terdampak bencana. Beberapa programnya yaitu :

a.) Peduli Banjir

Peduli Banjir adalah program bantuan untuk korban bencana banjir yang terjadi di berbagai kota.

b.) Peduli Yatim Palestina

Peduli Yatim Palestina adalah program penyaluran bantuan untuk anak-anak yatim dan fakir di Palestina.

c.) Indonesia Bebas Asap

Indonesia Bebas Asap adalah program mendukung dalam mengatasi kebakaran hutan dan kabut asap seperti yang terjadi di Riau.

d.) Dapur Umum untuk Gaza

Dapur Umum untuk Gaza merupakan program bantuan berupa pangan untuk Gaza, salah satu daerah konflik yang paling banyak mengalami krisis kemanusiaan.

e.) Qurban Peduli Negeri

Qurban Peduli Negeri merupakan program penyembelian dan pendistribusian daging qurban ke pelosok negeri sesuai dengan tuntunan syariah.

3.) Pilar Kesehatan

Pilar Kesehatan adalah program edukasi tentang kesehatan dan bantuan penanganan bagi masyarakat kurang mampu untuk pengobatan, baik dalam bentuk pemberian bantuan obat, biaya perawatan, penanganan administratif ataupun rumah singgah untuk keluarga pasien saat menemani. Beberapa programnya yaitu :

a.) Gerakan aksi peduli dampak Covid 19

Gerakan aksi peduli dampak Covid 19 merupakan program bantuan untuk korban dan membantu tenaga medis dalam melawan Covid 19.

b.) Cek Kesehatan Gratis

Cek Kesehatan Gratis merupakan program kesehatan untuk masyarakat pelosok dan kurang mampu.

c.) Indonesia Darurat Kekeringan

Indonesia Darurat Kekeringan merupakan program membantu daerah yang mengalami kekeringan dan krisis air.

4.) Pilar Ekonomi

Pilar ekonomi adalah program pemberdayaan SDA dan SDM dalam rangka menciptakan dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti pemberian edukasi, pelatihan, pembinaan, pendampingan, pemberian modal dan pemasarannya. Beberapa programnya yaitu :

a.) Ekonomi Tangguh

Ekonomi Tangguh adalah program pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat untuk mewujudkan keberdayaan mustahik meliputi, pertanian, peternakan, keterampilan wirausaha, pendampingan dan penyaluran usaha *Micro Finance*.

b.) Petani Tangguh

Petani Tangguh adalah program bantuan modal melalui pendayagunaan dana zakat untuk para petani kecil di pedesaan.

5.) Pilar Dakwah

Pilar dakwah adalah program dan aktivitas menyampaikan ajaran agama Islam yang benar, menyuruh untuk berbuat kebaikan dan menjauhi perbuatan munkar. Beberapa programnya yaitu:

a.) Kajian Online

Kajian Online adalah program menyebarkan dakwah yang dapat dilihat dan di dengar secara online.

b.) Tabligh Akbar

Tabligh Akbar adalah acara pengajian Al-qur'an berskala besar atau pertemuan keagamaan massal yang diadakan di seluruh Indonesia

c.) Safari Dakwah

Safari Dakwah merupakan program dakwah yang merangkul seluruh kaum Muslimin melalui rumah-rumah Allah *Subhanahu Wa ta'ala*, memperkenalkan sunnah Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* melalui obrolan-obrolan ringan,

membacakan buku-buku islami yang penting untuk di ketahui oleh seluruh masyarakat.

d.) Majelis Ta'lim Manajemen Qolbu

Majelis Ta'lim Manajemen Qolbu merupakan program kajian keilmuan secara kolosal dengan konsep manajemen qolbu yang dilaksanakan di berbagai kota.

#### **4.2. Strategi Dakwah Daarut Tauhid (DT) Peduli Medan dalam Menggalang Dana**

Asmuni Syukir (2010) mengatakan bahwa strategi dakwah diartikan sebagai metode, siasat, taktik atau maneuvers yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.

Daarut Tauhid Peduli adalah salah satu lembaga nirlaba dan dakwah yang bergerak dalam penghimpunan dan pengelolaan baik dari individu, kelompok, atau pun perusahaan. Oleh sebab itu, Daarut Tauhid Peduli harus memiliki strategi untuk menarik masyarakat agar menyisihkan sebagian harta untuk membayar zakat, infaq dan sedekah. Tak hanya itu, Daarut Tauhid Peduli selalu menanamkan nilai-nilai agama Islam terutama dalam bersedekah.

Untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana ke masyarakat, maka peneliti menggunakan konsep perencanaan strategis yang dikemukakan oleh Bryson, peneliti hanya menggunakan beberapa tahap yaitu memprakarsai dan menyepakati proses perencanaan strategis, mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi

organisasi, dan merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu, menilai lingkungan eksternal, menilai lingkungan internal.

**a. Langkah-langkah penyusunan strategi Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana**

Sebelum akan menentukan strategi dalam menggalang dana, Daarut Tauhid Peduli Medan melakukan penyusunan atau perencanaan strategi terlebih dahulu adalah dengan cara mengumpulkan relawan, menyiapkan beberapa barang seperti kotak amal; spanduk dan lainnya, disiarkan ke media dan bekerja sama dengan beberapa komunitas.

Berikut hasil wawancara dengan narasumber yaitu Ibu Esty Iswahyuni selaku Kepala Bagian Fundraising Daarut Tauhid Peduli Medan mengenai bagaimana langkah-langkah penyusunan atau perencanaan strategi Daarut Tauhid Peduli pada tanggal 26 Juni 2020. Ibu Esty Iswahyuni mengatakan

“Kalau penggalangan dana biasanya mengumpulkan beberapa relawan dulu, dan mempersiapkan ‘alat tempur’ berupa kotak amal, spanduk lalu di up ke media atau sosial media, ada juga kerja sama dengan beberapa komunitas kalau komunitas di kampus itu seperti IMM.”

1) Relawan Daarut Tauhid Peduli Medan

Daarut Tauhid Peduli Medan memiliki dua jenis relawan, yaitu relawan biasa dan relawan DIKLATSAR (Pendidikan Latihan Dasar). Relawan DIKLATSAR berbeda dengan relawan biasa karena relawan DIKLATSAR harus melewati masa pelatihan dan pembelajaran khusus. Saat ini relawan DIKLATSAR berjumlah 34 orang dan istilah untuk relawan DIKLATSAR disebut Santri Tangguh. Ibu Esty Wahyuni mengatakan,

“Relawan DIKLATSAR itu yang memang diospek iya, pembelajarannya iya pokoknya bener-bener kayak masuk organisasi. Awalnya harus mengikuti screening tes.”

Berbeda dengan relawan biasa, relawan biasa adalah relawan yang tidak tetap dan tidak sering mengikuti kegiatan penggalangan dana seperti relawan DIKLATSAR. Relawan biasa sendiri berjumlah 149 orang dan disebut dengan nama Generasi Tangguh.

## 2) Alat-alat menggalang dana

### (a) Kotak Amal

Kotak amal tidak hanya dipakai ketika turun ke jalanan tetapi juga kotak amal akan disebar di beberapa mesjid guna mendapatkan dana sosial.

### (b) Spanduk

Spanduk atau bendera yang berukuran panjang dirancang khusus sesuai dengan program penggalangan dana bersangkutan guna mendukung kegiatan penggalangan dana.

## 3) Komunitas yang bekerja sama dengan Daarut Tauhid Peduli Medan

Komunitas yang bekerja sama dengan Daarut Tauhid Peduli Medan berada di dua daerah, yaitu :

### (a) Kota Medan

- IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah salah satu ortonom Muhammadiyah yang merupakan wadah berhimpun berjuang untuk menggerakkan dan membina potensi mahasiswa Islam guna meningkatkan peran dan tanggung jawab sebagai kader persyarikatan Muhammadiyah.

- LDK (Lembaga Dakwah Kampus)

LDK merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi yang berasaskan Islam.

- Sahabat Hijrahkuu

Sahabat Hijrahkuu adalah komunitas gerakan hijrah yang dilakukan oleh kaum muda Muslim di Kota Medan berorientasi pada upaya sadar dan serius membangun kesadaran keagamaan umat Islam khususnya dikalangan kaum muda Muslim.

- Kawan Akhirat Medan

Kawan Akhirat Medan sama seperti Sahabat Hijrahkuu yang merupakan salah satu komunitas Medan yang bergerak di bidang dakwah yang berbeda hanyalah kepemimpinan, anggota dan cara penyajian program-programnya.

- SJB (Sahabat Jum'at Berkah)

Sahabat Jum'at Berkah merupakan salah satu komunitas yang khusus bergerak dalam kegiatan donasi dan sedekah.

(b) Kota Pematang Siantar

- KOPS SAR (Komunitas Pencinta Satwa Siantar)

KOPS SAR merupakan suatu wadah pecinta satwa dan juga wadah sosial, edukasi dan konservasi yang diurus oleh remaja - remaja kreatif dan inovatif.

- PII (Pelajar Islam Indonesia) Siantar

PII adalah organisasi massa pelajar Islam yang bergerak di bidang kepelajaran yang bertujuan terciptanya kesempurnaan pendidikan dan kebudayaan berdasarkan Islam di Indonesia.

**b. Perencanaan Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk bersedekah**

Daarut Tauhid Peduli Medan lebih banyak memanfaatkan media untuk menunjukkan pentingnya bersedekah dan mengajak masyarakat agar mau menyisihkan sebagian hartanya untuk orang-orang yang kurang mampu apalagi teknologi sudah semakin canggih dan saat ini media bukan hal yang langka untuk masyarakat sendiri.

“Membuat konten lalu di up ke media bahwasanya banyak orang yang membutuhkan bantuan kita. Kita hidup enak bisa makan dan melakukan kegiatan sehari-hari dengan nyaman, sedangkan orang diluar sana butuh gitu mencari nafkah dan Allah juga bilang sebagian harta kita adalah hak orang lain, hak saudara kita,” kata Ibu Esty Iswahyuni.

Sebagai lembaga dakwah, Daarut Tauhid Peduli Medan tidak memaksa masyarakat harus sadar pentingnya bersedekah karena Islam itu agama yang lemah lembut.

“Kita adalah lembaga dakwah jadi kita secara perlahan seperti Rasulullah mengajak saudara-saudaranya atau mengenalkan Islam dan berdakwah itu dengan kasih sayang dan kelembutan. Seperti itu lah yang DT Peduli lakukan,” ujar Ibu Esty Iswahyuni.

### **c. Metode Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana**

Metode yang digunakan Daarut Tauhid Peduli Medan terbagi dua, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

#### **1. Metode langsung**

Yaitu metode bertatap muka dan tidak menggunakan akses internet dalam kegiatan menggalang dana. Rinciannya sebagai berikut:

##### **a) Event**

Yaitu kegiatan atau agenda yang diselenggarakan tidak hanya untuk menggalang dana namun juga mengajak orang ke arah kebaikan.

##### **b) Meminta pada perorangan**

Bertemu dan berbicara langsung dengan calon donatur memberikan kesempatan yang baik untuk menggalang dana. Cara ini dapat dilakukan dengan tatap muka langsung atau lewat telepon. Kemampuan berkomunikasi dengan baik wajib dimiliki oleh seorang fundraiser karena mereka akan memberikan paparan secara langsung tentang program yang ditawarkan.

##### **c) Konser kemanusiaan**

Yaitu hiburan yang diadakan di beberapa mall atau tempat umum lainnya. Dalam acara ini, MC akan mengajak masyarakat untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk program kemanusiaan.

d) Roadshow

Yaitu serangkaian pertemuan di berbagai kota di mana akan mendatangkan bintang tamu yang berpotensi atau dapat memberikan motivasi..

e) *Corporate/Kerja sama*

Daarut Tauhid Peduli juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan BUMN dan BUMS seperti, pegadaian, perbankan. Tidak hanya itu Daarut Tauhid Peduli juga bekerja sama dengan banyak artis.

f) KenclengKu

Yaitu sebuah celengan yang dibagikan kepada donatur secara gratis sebagai sarana latihan untuk sedekah harian.

2. Metode tidak langsung

Yaitu metode kegiatan penggalangan dana tanpa harus bertemu langsung, dalam hal ini akan memanfaatkan media massa dan internet. Adapun rinciannya sebagai berikut :

a) Website

Yaitu Daarut Tauhid Peduli memiliki website yang berisikan semua tentang Daarut Tauhid Peduli, dari mulai profil, program-program, informasi dan berita seputar Daarut Tauhid Peduli. Websitenya dapat diakses di [dtpeduli.org](http://dtpeduli.org) jadi masyarakat bisa mengetahui segala hal yang berkaitan Daarut Tauhid Peduli dengan mudah dan juga tersedia layanan donasi online.

b) Bermitra dengan pihak ketiga

Yaitu bekerja sama dengan salah satu platform penggalangan dana, seperti kitabisa.com dengan cara menampilkan program bantuan kemanusiaan disana lalu disebarakan kepada masyarakat.

c) Broadcast WhatsApp

Yaitu konten yang disebarakan melalui aplikasi WhatsApp berupa ajakan untuk berdonasi dan foto-foto serta video singkat mengenai program Daarut Tauhid Peduli.

**d. Sosialisasi Daarut Tauhid Peduli Medan dalam mengenalkan program menggalang dana**

Dalam mengenalkan suatu program, sama halnya seperti metode. Daarut Tauhid Peduli Medan mengenalkan program Daarut dengan cara langsung dan tidak langsung. Ibu Esty Iswahyuni mengatakan,

“Mengenalkan program itu sama, ada yang langsung dan nggak langsung cuma sebelum ada pandemi covid biasanya kita langsung membuat event atau menjelaskannya dalam sebuah kajian seperti perwiritan, pengajian ibu-ibu.”

**e. Media yang digunakan dalam kegiatan menggalang dana**

Media adalah alat perantara atau pengantar dalam menyebarkan informasi mengenai program Daarut Tauhid Peduli Medan. Berikut media yang digunakan oleh Daarut Tauhid Peduli Medan :

(1) Brosur

Berisikan sejumlah program-program yang dibuat Daarut Tauhid Peduli dan dilengkapi dengan materi singkat seperti keutamaan sedekah disertakan ayat Al Quran atau hadist.

(2) Pamflet

Yaitu selebaran yang berisikan informasi program Daarut Tauhid Peduli Medan, nomor rekening kantor cabang atau unit.

#### (3)Majalah Swadaya

Adalah majalah yang diterbitkan oleh Daarut Tauhid Peduli yang berisikan beragam informasi seputar Daarut Tauhid Peduli yang meliputi dokumentasi program, laporan keuangan bulanan pusat juga memuat informasi kesehatan, pengetahuan umum, visi misi keluarga dan konsultasi syariah.

#### (4)Media sosial

Berikut media sosial yang digunakan Daarut Tauhid Peduli:

- Instagram
- Twitter
- Youtube
- WhatsApp
- Facebook

#### (5)Media massa

Yayasan Daarut Tauhid memiliki saluran radio dan televisi sendiri yang berperan dalam pengiklanan Daarut Tauhid Peduli, yaitu

- MQTV
- MQFM

“Kalau media kita ada instagram, melalui WhatsApp, media elektronik seperti radio, lewat brosur,” ucapnya.

#### **f. Program Daarut Tauhid Peduli Medan**

Berikut beberapa program Daarut Tauhid Peduli yang diadakan di Sumatera Utara :

##### **(1)HIJ-UP Fest (Hijrah & Upgrade Festival)**

Yaitu salah satu event yang diadakan Daarut Tauhid Peduli Medan. Program yang dikemas dengan baik, tidak hanya berisikan kajian dan dakwah tetapi terdapat bazar, cek kesehatan, donor darah.

##### **(2)Konser amal untuk Sinabung**

Yaitu program penggalangan dana dalam membantu warga yang terdampak erupsi gunung Sinabung.

##### **(3)Roadshow membangun keluarga qurani**

Merupakan serangkaian acara pertemuan bertemakan membangun keluarga generasi Qurani yang diadakan di beberapa kota dan kota Medan menjadi salah satu kota yang dipilih.

##### **(4)Penggalangan Dana untuk Covid**

Covid 19 atau Corona Virus mulai menyebar di Sumatera, Daarut Tauhid Peduli Medan melakukan kegiatan pengumpulan dana sesuai aturan pemerintah.

Ibu Esty Iswahyuni mengatakan,

“Kalau penggalangan dana untuk covid kan melalui media karena tidak boleh turun langsung tetapi kalau ada komunitas yang mau turun langsung ya silahkan yang bertanggung jawab Daarut Tauhid Peduli. ”

#### (5)Penggalangan Dana Banjir Sinaksak

Sinasak adalah salah satu desa di Kabupaten Simalungun yang mengalami banjir pada bulan Juni 2020. Daarut Tauhid Peduli bergerak untuk mengadakan penggalangan dana bersama beberapa komunitas.

“Kan ada kantor di Siantar, disana ada penggalangan dana banjir di Sinaksak. Itu juga sama komunitas turun ke jalan,” kata Ibu Esty Iswahyuni.

#### (6)Kegiatan Edukasi Satwa

Daarut Tauhid Peduli bersama Komunitas Pencinta Satwa Siantar (KOPSSAR) melakukan kegiatan edukasi satwa.

“Kita bekerja sama dengan komunitas marga satwa, penyuka hewan, kita melakukan penggalangan dana dengan pertunjukkan edukasi tentang hewan itu sendiri,” ujar Ibu Esty.

#### (7)Warung Sedekah Abang Becak

Merupakan program Daarut Tauhid Peduli Medan dibuat khusus untuk para tukang becak di Kota Medan dengan membagi-bagikan makanan di Hari Jumat.

Diantara beberapa program-program yang dilakukan Daarut Tauhid Peduli Medan, event menjadi program unggulan yang paling banyak menarik masyarakat untuk bersedekah.

“Program yang unggul sih lebih ke event. Donatur itu lebih tertarik ketika kita mengadakan satu event yang menyentuh hati mereka contohnya seperti menggalang dana untuk Palestina. Disana akan ditayangkan cuplikan-cuplikan tentang anak Palestina,” kata Bu Esty.

Daarut Tauhid Peduli Medan selalu berupaya untuk meningkatkan jumlah donatur setiap tahunnya.

**Tabel 4.2**

**Jumlah donatur dari tahun 2018 hingga bulan Juni 2020**

| <b>Tahun</b>            | <b>Jumlah Donatur</b> |
|-------------------------|-----------------------|
| <b>2018</b>             | 796 orang             |
| <b>2019</b>             | 1907 orang            |
| <b>Hingga Juni 2020</b> | 1135 orang            |

*Sumber : Dokumentasi Daarut Tauhid Peduli Medan*

Dari tabel diatas dapat dicermati, pada tahun 2019 jumlah donatur meningkat cukup pesat sebanyak 1907 orang daripada tahun 2018.

#### **4.3 Kendala Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam Menggalang Dana**

Dalam strategi dakwah pastinya terdapat kendala, masalah atau pun persoalan. Persoalan yang dihadapi metode dakwah tiada lain adalah masalah mempengaruhi manusia lain, baik dia sebagai individu maupun sebagai masyarakat (Habib, 1982: 170)

Dalam kegiatan menggalang dana kerap kali harus menghadapi berbagai permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan dalam mencapai target-target. Permasalahan tersebut baik yang telah dan tengah berlangsung, ataupun permasalahan yang dapat terjadi pada masa yang akan datang.

Begitu juga dengan Daarut Tauhid Peduli Medan, tidak hanya kendala atau masalah dari masyarakat saja tetapi ada juga kendala dari internal Daarut Tauhid Peduli Medan.

**a. Masalah yang sering dihadapi Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana**

(1) Miskomunikasi dengan komunitas

Miskomunikasi adalah proses komunikasi yang tidak baik, sehingga informasi yang disampaikan tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Miskomunikasi atau kesalahpahaman sering terjadi ketika Daarut Tauhid Peduli Medan bekerja sama dengan para komunitas dan itu disebabkan karena berbagai hal seperti perbedaan jadwal pertemuan rapat, menyediakan alat untuk kegiatan menggalang dana.

“Kesalahpahaman antar komunitas dengan DT Peduli itu biasa seperti perbedaan jadwalnya, penyediaan alatnya yang kurang pas,” kata Bu Esty.

(2) Kurangnya kemauan masyarakat untuk berdonasi

Dalam hal melakukan penggalangan dana, Daarut Tauhid Peduli Medan masih terhalang dengan kurangnya kemauan masyarakat untuk berdonasi secara terlembaga. Daarut Tauhid Peduli Medan banyak menerima penolakan dari masyarakat akibat faktor kurangnya memahami keutamaan sedekah.

“Kalau penolakan banyak tapi kita nggak bisa nyalahin juga,” kata Bu Esty.

**b. Cara menyelesaikan masalah atau isu-isu strategis dalam kegiatan menggalang dana**

(1) Diskusi

Diskusi secara umum adalah suatu proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi, saling mempertahankan pendapat dalam memecahkan suatu masalah tertentu (Ramayulis, 2002: 145).

Salah satu cara penyelesaian yang digunakan Daarut Tauhid Peduli ketika terjadi kesalahpahaman adalah diskusi atau dapat pula dikatakan bermusyawarah untuk mencapai mufakat.

(2) Mendengarkan keluhan

Mendengarkan keluhan dapat menjadi pilihan terbaik dengan hal itu dapat mengetahui dan memahami dengan baik masalah apa yang sebenarnya dihadapi. Setelah itu dengan mudah mencari solusi untuk mengatasi masalah.

(3) Menyelesaikan masalah dengan lemah lembut

Islam adalah agama yang lemah lembut seperti di dalam hadist,

*“Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah itu Mahalembut dan mencintai kelembutan. Allah memberi kepada kelembutan hal-hal yang tidak diberikan kepada kekerasan dan sifat-sifat lainnya.”* ( H.R Muslim No. 2593)

Sikap lemah lembut merupakan salah satu alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah yang kadang kala lebih efektif. Lemah lembut adalah cara penyelesaian masalah melalui forum dialog, musyawarah, dan secara kekeluargaan. Sikap lemah lembut akan melahirkan lebih jauh beberapa sikap terpuji dan positif, misalnya sikap kasih sayang, toleransi, saling pengertian, saling menghormati dan tenggang rasa.

“Alhamdulillah kemaren ada solusinya duduk bareng seperti itu lalu dikomunikasikan kembali, yang salah diluruskan. Namanya kita berdakwah

disini, kita harus menemukan titik tengah, meluruskan pikiran dan tujuan kita itu apa, disampaikan dengan pelan-pelan hingga mereka terima. Kalau mereka ada bersikeras kita dengarkan aja dulu, apa yang membuat mereka bersikeras dengan problematika itu,” kata Bu Esty.

(4) Berpikir positif

Berpikir positif adalah cara berpikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungannya. Optimisme atau berpikir positif menjadi salah satu kekuatan untuk diri sendiri dengan merasa yakin atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu mempunyai harapan baik di segala hal.

“Kalau ditolak ya itu udah biasa. Ada banyak argumen dalam diri kita ketika kita ditolak mungkin kami pikir mereka punya keperluan lain yang harus didahulukan,” kata Bu Esty.

**c. Faktor penghambat dan pendukung internal Daarut Tauhid Peduli Medan**

(1) Faktor penghambat

a) Perbedaan pendapat

Allah menciptakan setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda dan ini menciptakan keberagaman cara berpikir manusia. Perbedaan pendapat memang tidak dapat dihindari dalam suatu organisasi atau instansi dan hal itu menjadi salah satu faktor penghambat dalam internal Daarut Tauhid Peduli Medan.

b) Tidak sesuai dengan konsep

Konsep yang sudah direncanakan memang tidak selamanya akan berjalan dengan lancar. Kondisi dan situasi bisa berubah kapan saja baik dari segi emosional individu, pemikiran dan sebagainya.

“Kadang si A maunya begini dan si B maunya seperti ini, terus penyampaian di lapangan ternyata tidak sesuai dengan konsep,” kata Bu Esty.

(2) Faktor pendukung

a) Visi dan misi yang sama

Visi adalah pandangan jauh ke depan dari individu atau suatu organisasi, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, dan apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut di masa depan. Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga dalam usahanya mewujudkan visi.

Visi dan misi yang sama menjadi pedoman dan pendorong karyawan Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menjalankan tugas masing-masing.

b) Kerja sama tim

Kerja sama tim memiliki peranan penting dalam suatu organisasi atau instansi dan setiap individu didalamnya. Kerja sama tim dapat meningkatkan semangat, produktivitas, hubungan sosial, komunikasi yang baik dalam pekerjaan.

“Mau turun ke lapangan sama-sama, saling mendukung, kita punya jobdesk masing-masing, cukup dengan mereka mengerjakan tugas masing-masing itu udah membantu banget. Yang penting kerjasama tim itu udah jadi salah satu pendukung,” kata Bu Esty.

**d. Faktor pendukung dan penghambat eksternal Daarut Tauhid Peduli Medan**

1. Faktor Pendukung

a) Antusias Masyarakat

Masyarakat yang menerima bantuan dana dari Daarut Tauhid Peduli Medan begitu antusias. Menyadari semakin tingginya antusias masyarakat akan hak-haknya dalam menerima bantuan menjadi faktor pendukung. Mengingat banyaknya masyarakat yang terbebani karena kondisi ekonomi yang rendah.

“Kebanyakan masyarakat menerima-menerima saja karena mereka mau dibantu. Mereka malah lebih antusias malahan kalau kita menggalang dana,” ucap Bu Esty.

b) Kreativitas Komunitas

Beberapa komunitas tidak hanya turun ke jalanan, mereka akan membuat suatu kegiatan atau pertunjukan untuk menarik orang-orang agar mau menyumbang uang mereka.

“Menggalang dana nggak harus turun ke jalan-jalan kadang komunitas buat tarian atau apa yang mereka bisa, mereka buatnya sekreatif mungkin lah,” ucap Bu Esty Iswahyuni.

2. Faktor Penghambat

a) Kebijakan Pemerintah

Dengan adanya Undang-Undang Zakat yang baru, banyak OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yang merasa bahwa gerak mereka untuk melakukan pengumpulan dana telah dibatasi oleh pemerintah. UU zakat terbaru mengamankan seluruh LAZ bentukan masyarakat (termasuk Daarut Tauhid Peduli) berada di bawah koordinasi BAZNAS.

**e. Faktor penghambat dari kurangnya pemahaman agama masyarakat**

(1) Kurangnya memahami dan mengaplikasikan ilmu agama ke diri sendiri

Beberapa orang mungkin sudah tahu bahwa sedekah itu penting namun sayangnya pengetahuan itu tidak ditanamkan dalam diri sendiri hingga lupa untuk menyisihkan sebagian harta yang dimiliki.

(2) Sulit untuk diajak bersedekah

Berbagai alasan untuk tidak menyisihkan sebagian harta padahal sebagian harta yang kita miliki adalah hak orang lain. Zakat dikeluarkan seperempat dari sepersepuluh atau 2,5% dari uang dan harta perniagaan setiap muslim yang mencapai nisab (Qhardawi, 2010: 85). Hanya 2,5% saja hak fakir miskin yang ada pada seluruh harta yang kita miliki. Jika kita menunda-nunda bahkan enggan mengeluarkan harta maka sama saja kita memakan hak orang lain dan melanggar rukun Islam yang telah Allah tetapkan dan Allah akan memberikan balasan yang teramat dahsyat bagi muslim yang enggan mengeluarkan sedekah.

“Kurangnya amunisi untuk ilmu agamanya itu sendiri ke diri mereka masing-masing. Kita ini Islam tapi kita nggak sadar kalau kita ini wajib untuk berinfaq, bersedekah sama saudara-saudara kita diluar sana, mereka sulit untuk diajak bersedekah. Mereka tidak memahami apa pentingnya bersedekah itu,” ucap Ibu Iswahyuni.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam Menggalang Dana ke Masyarakat yaitu:

1. Strategi dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana

Dalam penyusunan strategi kegiatan penggalangan dana, terlebih dahulu Daarut Tauhid Peduli Medan melakukan :

- a. Mengumpulkan relawan DIKLATSAR (Pendidikan Latihan Dasar) dan relawan biasa
- b. Menyiapkan peralatan untuk kegiatan menggalang dana
- c. Bekerja sama dengan komunitas-komunitas yang ada di Medan atau Siantar.

Diantara seluruh program Daarut Tauhid Peduli, Event menjadi program penggalangan dana yang paling unggul atau program yang paling banyak menarik masyarakat atau calon donatur untuk berdonasi.

Dengan semua strategi yang dilakukan, Daarut Tauhid Peduli Medan berhasil mencapai peningkatan pada tahun 2019 dengan jumlah donatur sebanyak 1907 orang sedangkan pada tahun 2018 jumlah donatur hanya 796 orang.

2. Kendala strategi dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana

Kendala atau masalah yang paling sering dialami Daarut Tauhid Peduli Medan adalah sering terjadinya kesalahpahaman dengan komunitas, kurangnya kemauan masyarakat untuk berdonasi. Cara Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menyelesaikan masalah berupa dengan berdiskusi, mendengarkan keluhan-keluhan, menyelesaikan dengan lemah lembut dan yang paling penting untuk tetap berpikir positif.

Adapun faktor penghambat dan pendorong internal dan eksternal Daarut Tauhid Peduli Medan :

a. Faktor penghambat internal Daarut Tauhid Peduli Medan yaitu perbedaan pendapat dan tidak sesuai dengan konsep perencanaan.

b. Faktor pendorong internal Daarut Tauhid Peduli Medan yaitu visi dan misi yang sama, kerja sama tim antar staf Daarut Tauhid Peduli Medan.

c. Faktor pendukung eksternal Daarut Tauhid Peduli Medan yaitu masyarakat yang begitu antusias, kreativitas dari komunitas dalam kegiatan menggalang dana

d. Faktor penghambat eksternal Daarut Tauhid Peduli Medan adalah kebijakan pemerintah yang membatasi gerak OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat) bentukan masyarakat termasuk Daarut Tauhid Peduli.

Tak hanya itu ada juga faktor-faktor penghambat dari kurangnya pemahaman agama masyarakat yaitu, kurang paham dan tidak menanamkan dalam diri untuk membiasakan sedekah, sulit untuk diajak bersedekah dengan mengatakan berbagai alasan.

## **5.2 Saran**

1. Pihak Daarut Tauhid Peduli Medan harus tetap konsisten untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam melakukan kebaikan.
2. Untuk pembaca dan masyarakat agar senantiasa menanamkan dalam diri untuk terus bersedekah karena begitu artinya pertolongan dengan membagikan sedikit harta kalian untuk orang-orang yang kurang mampu.
3. Kepada peneli-peneliti lain agar melanjutkan penelitian ini untuk memperkaya ilmu pengetahuan terutama ilmu agama.

## Daftar Pustaka

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alwasilah, Chaedar A. (2002). *Pokok Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya
- Amin, Samsul Munir. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah
- \_\_\_\_\_. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Assegaf, Husein. 1991 *Pembangunan dan Dakwah Bil Haal*. Jakarta.
- Bryson, John M. 2005. *Perencanaan Strategis; Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya
- Habib, M. Syafaat. *Buku Pedoman Dakwah*. 1982. Jakarta: PT. Bumi Restu
- Hadist Riwayat Muslim No. 2593
- Hanifudin, Didin dan Juwaeni, Ahmad. 2006. *Membangun Peradaban Zakat*. Jakarta: IMZ.
- H.B. Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press
- Huda, Miftahul. 2012. *Pengelolaan Wakaf dalam Prspektif Fundraising*. Jakarta Kementrian Agama RI.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Koentjoroningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Marwing, Arman. 2015. *Pendekatan Psikologi Dalam Peningkatan Fundraising Zakat*. Jurnal IAIN Tulungagung. Vol. 02. No 01, hlm 5.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif

- Purwanto, April . 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Teras.
- Qardhawi, Yusuf. 2010. *Shadaqah: Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rubinayah & Masturi, Ade. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Ciputat. hlm. 60
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soejono. 1983. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukir, Asmuni .1983. *Dasar-dasar strategi Dakwah Islam*, Surabaya.

**Website :**

<http://www.daaruttauhid.org/transformasi-dpu-dt-menjadi-dt-peduli/> (diakses tanggal 15 Maret 2020 pukul 14:33 WIB)

<https://dtpeduli.org/warung-sedekah-bersama-abang-becak-kota-medan>  
(diakses tanggal 16 Maret 2020 pukul 16:51 WIB)

<https://dtpeduli.org/dt-peduli-medan-dan-garasi-sedekah-komitmen-bina-baitul-quran> (diakses tanggal 16 Maret 2020 pukul 16:44 WIB)

<https://www.dtpeduli.org/janda-dhuafa-semangat-menjemput-zakat> (diakses tanggal 16 Maret pukul 17:11 WIB)

<https://dtpeduli.org/profil-lembaga> (diakses pada tanggal 16 Juni 2020 pukul 19:20 WIB)

<https://dtpeduli.org/kepengurusan> (diakses pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 17:20 WIB)

<https://dtpeduli.org/legal-formal> (diakses pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 16:45 WIB)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Wawancara dengan Ibu Esty Iswahyuni Kepala Bagian Fundraising



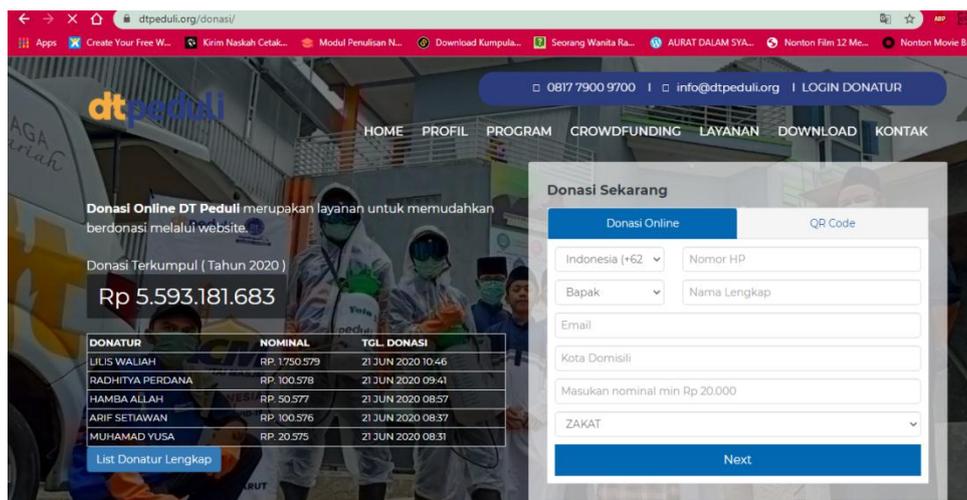
### Lampiran 2

Lokasi Daarut Tauhid (DT) Peduli Medan



## Lampiran 3

## Tampilan Website



Lampiran 4

Brosur, E-Majalah Swadaya, Pamflet







## Lampiran 6

### E-Brosur



**INDONESIA PEDULI PALESTINA**

**dtpeduli** **DT**

**PEDULI YATIM PALESTINA**

Ribuan anak-anak kehilangan tempat tinggal dan orangtuanya. **Mari bantu** anak-anak Palestina dengan **memenuhi hak-haknya**.

Rek Donasi Palestina  
**BNI syariah 009.2553.741**  
an DT Peduli Infaq Khusus

Konfirmasi Donasi - **0817-7900-9700** (WA Center)

[www.dtpeduli.org](http://www.dtpeduli.org)



**INDONESIA PEDULI QURBAN**

**dtpeduli** **DT**

**Bolehkah Berqurban untuk Keluarga dan Orang Tua?**

**Niat berqurban untuk satu keluarga dibolehkan dalam Islam. Pahalanya pun sampai ke semua anggota keluarga, bahkan yang sudah meninggal.**

- Ustadz Ali Nurdin, Lc., M.E.I (Dewan Pengawas Syariah DT Peduli) -

[www.dtpeduli.org](http://www.dtpeduli.org)

## Apa Makna Qurban?

Sumber : 33 Tanya Jawab Seputar Qurban oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., M.A

**Dalam bahasa Arab, Qurban dikenal dengan nama al-Udh-hiyyah, maknanya menurut bahasa adalah hewan yang diqurbankan, atau hewan yang disembelih pada hari Idul Adha. Sedangkan menurut Ahli Fiqh, al-Udh-hiyyah adalah menyembelih hewan tertentu, pada waktu tertentu dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT.**



@dtpedulil  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
BIDANG KETUAHAN DAN  
PENGHUBUNGAN  
DTPEDULI.ORG/QURBAN

## **DRAFT WAWANCARA**

- 1. Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana**
  - a. Bagaimana langkah-langkah penyusunan strategi yang dilakukan Daarut Tauhid Peduli Medan dalam kegiatan menggalang dana?
  - b. Bagaimana perencanaan strategi dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam membangun kesadaran masyarakat agar bersedekah?
  - c. Metode apa yang dilakukan Daarut Tauhid Peduli Medan dalam kegiatan menggalang dana?
  - d. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan Daarut Tauhid Peduli Medan dalam mengenalkan suatu program menggalang dana ke masyarakat?
  - e. Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan menggalang dana?
  - f. Apa saja program-program menggalang dana Daarut Tauhid Peduli Medan?
  - g. Dari masing-masing program yang disebutkan, program manakah yang menjadi unggulan dalam berdakwah dan memotivasi masyarakat untuk bersedekah?
  
- 2. Kendala Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana**
  - a. Masalah/ problematika seperti apa yang sering dihadapi oleh Daarut Tauhid Peduli Medan dalam menggalang dana
  - b. Bagaimana cara memecahkan masalah atau isu-isu strategis dalam kegiatan menggalang dana?
  - c. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam internal Daarut Tauhid Peduli Medan?
  - d. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam lingkungan masyarakat?
  - e. Adakah faktor penghambat dari kurangnya pemahaman agama masyarakat?



Dila merjensi surati ini agar diebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 314/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020  
Lampiran : -,-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 26 Ramadhan 1441 H  
19 Mei 2020 M

Kepada Yth : **Pimpinan Daarut Tauhid (DT) Peduli Sumatera Utara**  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **HARDAYATI RAMBE**  
N P M : 1603110007  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH DAARUT TAUHID PEDULI MEDAN  
DALAM MENGGALANG DANA KE MASYARAKAT**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

  
Dekan  
**Dr. Amir Saleh, S.Sos.,MSP.**



dt peduli

*Bismillaahirrahmaanirrahim*

**26 Juni 2020 M**

**05 Dzulqo'dah 1441 H**

Nomor : 025/DTP/SMUT-DT/VI/2020  
Hal : Surat Izin Penelitian  
Lampiran : -

**Kepada**  
**Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik UMSU**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Firdaus  
Jabatan : Kepala Kantor DT Peduli Sumatera Utara  
Alamat : Jalan Abadi Komplek Abadi Palace, Tanjung Rejo, Medan Sunggal.

Menerangkan bahwa,

Nama : Hardayanti Rambe  
No Mahasiswa : 1603110007

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Lembaga DT Peduli Sumatera Utara sebagai syarat penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Dakwah Daarut Tauhid Peduli Medan dalam Menggalang Dana ke Masyarakat**".

Demikian surat ini Kami perbuat kami mengucapkan *Jazakumullahu Khairan Katsiiraa*. Semoga Allah memudahkan dan meridhai segala urusan kita. Aamiin.

*Billaahi fii sabiilit haq*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

DAARUT TAUHIID PEDULI

**DEA AN NISSA PUTRI**  
SLO DT Peduli Sumatera Utara

dt peduli  
Yayasan Daarut Tauhid

**INDRA FIRDAUS**  
Kepala Kantor DT Peduli Sumatera Utara

KANTOR PERWAKILAN SUMATERA UTARA

Jl. Abadi, Komp. Abadi Palace Blok A No. 03, Tanjung Rejo Medan Sunggal, Kota Medan. Telp. 061 4256 4229

HEAD OFFICE : Gedung Pembudayaan Ummat Daarut Tauhid Jl. Gegerkalong Girang No 32 Bandung Telp. 022 - 2021052



Unggul, Cerdas dan Terpercaya  
menjawab surat ini agar disebarkan  
tor dan langganinya

063.16.311

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, ....., Februari ....., 2020.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HARDAYATI RAMBE  
N P M : 1603110007  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan   | Tgl. Pengajuan |
|----|--|----------------|
| 1  | STRATEGI DARUAH DAARUT TAHAID PEDULI MEDAN DALAM MENGALANG DANA KE MASYARAKAT                                  | ✓ 25/02-2020   |
| 2  | ANALISIS PESAN MORAL DALAM FILM CHHAPPAT   |                |
| 3  | PLA KOMUNIKASI PENGURUS DALAM MENINGKATKAN NILAI AGAMA ANAF DI PANTI ASUHAN AL JAMI'YATUL WASHLIYAH MEDAN DELI |                |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. .... Februari ..... 2020.

Ketua,  
*[Signature]*

Pemohon,

*[Signature]*

(HARDAYATI R.)

PB : AMAN G ANAS AZHAR



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**

Nomor : 063.16.311/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **25 Februari 2020** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **HARDAYATI RAMBE**  
N P M : 1603110007  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH DAARUT TAUHID PEDULI MEDAN**  
**DALAM MENGGALANG DANA KE MASYARKAT**  
  
Pembimbing : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 25 Februari 2021.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 01 Rajab 1441 H  
25 Februari 2020 M

Dekan  
  
  
**Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, ..... APRIL ..... 2020

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HARDAYATI RAMBE  
N P M : 1603110007  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. .... /SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI DARWAH DAARUT TAUHID PEDULI MEDAN DALAM MENGGALANG DANA  
KE MASYARAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap -3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

Pemohon,

HARDAYATI RAMBE

(.....)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 305/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 06 Mei 2020  
W a k t u : 14.00 WIB s/d. Selesai  
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU  
Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

| No. | Nama Mahasiswa Penyaji  | Nomor Pokok Mahasiswa | Dosen Penanggap                 | Dosen Pembimbing                          | Judul Proposal Skripsi  |
|-----|-------------------------|-----------------------|---------------------------------|---|---|
| 1   | MOHAMMAD DONNY HASIBUAN | 1603110214            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom | Dr. RUDIANTO, S.Sos, M.Si.                | ANALISIS PESAN MORAL SEX EDUCATION FILM DUA GARIS BIRU                                    |
| 2   | SYAFRISYA FAZHARI       | 1603110230            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom | Dr. RUDIANTO, S.Sos, M.Si.                | PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL PIMPINAN DAN KARYAWAN INNA PARAPAT HOTEL DAN RESORT     |
| 3   | HARDAYATI RAMBE         | 1603110007            | AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom | Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.                | STRATEGI DAKWAH DAARUT TAUHID PEDULI MEDAN DALAM MENGGALANG DANA KE MASYARAKAT            |
| 4   | MUHAMMAD FADLY          | 1603110083            | NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom.   | MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom. | PESAN KOMUNIKASI PEMASARAN KATARA PHOTOGRAPHY DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN JASA FOTOGRAFI |
| 5   | LAYLA HIDAYATI          | 1603110080            | NURHASANAH NASUTION, M.I.Kom.   | ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.                | AKTIVITAS PUBLIC RELATIONS KARIBIA BOUTIQUE HOTEL MEDAN                                   |

Medan, 11 Ramadhan 1441 H

04 Mei 2020 M

  
Dekan  
Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.



UIN  
Gila menjawab surat ini agar disebikin nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: raktor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : HARDAYATI RAMBE  
N P M : 1603110007  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH DAARUT TAHHID PEDULI MEDAN DALAM MENGALANG DANA KE MASYARAKAT

| No. | Tanggal          | Kegiatan Advis/Bimbingan                  | Paraf Pembimbing |
|-----|------------------|---|------------------|
| 1)  | 25 Februari 2020 | Konsultasi pemilihan judul                | ✓                |
| 2)  | 10 Maret 2020    | Bimbingan proposal                        | ✓                |
| 3)  | 18 Maret 2020    | Bimbingan proposal                        | ✓                |
| 4)  | 24 Maret 2020    | Bimbingan proposal                        | ✓                |
| 5)  | 9 April 2020     | Bimbingan proposal                        | ✓                |
| 6)  | 16 April 2020    | Bimbingan proposal dan ACC proposal       | ✓                |
| 7)  | 17 Mei 2020      | Bimbingan daftar wawancara                | ✓                |
| 8)  | 20 Juli 2020     | Bimbingan bab 4 dan bab 5 dan ACC SKRIPSI | ✓                |

Medan, .....20.....

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P.

Ketua Program Studi,

MURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Pembimbing ke : .....

Dr. Anang Anas Achary M